

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rancangan dan struktur pemeriksaan yang dirancang dengan se jelas mungkin sampai peneliti mendapatkan responden dengan beberapa pertanyaan dalam suatu penelitian<sup>1</sup>

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berlandaskan persoalan yang diteliti, maka penelitian ini memakai penelitian kuantitatif inferensial regresi. Alasan peneliti memilih pendekatan ini karena pendekatan ini sesuai dengan persoalan yang akan diteliti dan sesuai dengan penelitian terdahulu memakai jenis penelitian ini. Kuantitatif inferensial menurut Sugiyono adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>2</sup>

##### 2. Variabel Penelitian

###### a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan munculnya variabel terikat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>F.N Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,1990), 483

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung,2014), 23

<sup>3</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37

Pada penelitian ini variabel bebas adalah harga diri

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas<sup>4</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *fear of missing out* (FoMO).

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Bobang yang berlokasi di Kecamatan Semen Kab.Kediri, Provinsi Jawa Timur Kode pos 64161. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan observasi dan wawancara remaja di Desa Bobang terlihat selalu ingin tahu berita terkini orang lain di media sosial, sehingga menyebabkan seseorang takut ketinggalan berita terbaru tentang pengalaman atau peristiwa orang lain.

### 4. Data dan Sumber Data

a. Data

Penelitian ini dilakukan dengan data kuantitatif. Ciri data kuantitatif yaitu operasi angka yang bisa dilakukan dan tidak ada klasifikasi.<sup>5</sup>Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu meliputi jenis kelamin dan umur.

---

<sup>4</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,38

<sup>5</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015)

## b. Sumber data

Data utama pada penelitian ini diperoleh secara langsung di lapangan, pengambilan datanya didapatkan melalui sumbernya dengan cara menghitung berupa pengukuran angket. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini yakni melalui media perantara atau secara tidak langsung yaitu observasi.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas<sup>6</sup>. Populasi dalam penelitian dapat berupa orang atau individu, kelompok, organisasi, komunitas orang, komunitas hewan, atau masyarakat maupun benda.<sup>7</sup> Jadi kesimpulannya, populasi bisa berupa subjek/objek suatu lingkungan tertentu yang memiliki kaitan dengan penelitian. Populasi yang digunakan penelitian untuk saat ini yaitu remaja akhir Desa Bobang yang berjumlah 101 orang berdasarkan data dari SekDes tercantum bahwa jumlah remaja akhir Desa Bbang berjumlah 101 remaja.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel juga sering disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri

---

<sup>6</sup>Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 34

<sup>7</sup>Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 41

populasi.<sup>8</sup> Metode sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* (sampel tidak acak ) yaitu metode pengambilan data tidak semua unsur atau elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Tekniknya menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono, yaitu sampel jenuh proses penarikan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel. Diketahui populasi berjumlah 101 orang, maka sampelnya diambil 101 orang populasi sebagai sampel.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Kuisisioner dan angket adalah teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan metode penyajian sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis pada informan untuk dijawab.<sup>9</sup> Cara angka ini dipakai guna mencari pernyataan dari responden mengenai harga diri dan *Fear of Missing Out*. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyajikan kuisisioner tertutup pada informan. Kuisisioner tertutup terdiri dari pernyataan yang disediakan pilihan jawaban sebagai pilihannya. Cara ini dipakai untuk mendapatkan berita baru dari banyaknya remaja berhubungan dengan pengaruh harga diri terhadap FoMO.

---

<sup>8</sup> Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 42

<sup>9</sup> Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 43

## D. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat guna mencari data dari informan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu metode angket, sehingga instrumennya dapat berwujud kuesioner ataupun alat ukur skala. Bentuk alat ukur skala yang dipakai yaitu rumus skala Likert yang berupa bentuk skala ukur guna individu juga pada susunan mendasar yang dirancang guna mengukur perilaku. Model opsi tingkatan yang dipakai yakni berikut ini:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| Jawaban             | Item              |                     |
|---------------------|-------------------|---------------------|
|                     | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| Sangat Setuju       | 5                 | 1                   |
| Setuju              | 4                 | 2                   |
| Tidak Berpendapat   | 3                 | 3                   |
| Tidak Setuju        | 2                 | 4                   |
| Sangat Tidak Setuju | 1                 | 5                   |

### 1. Skala *Fear of Missing Out* (FoMO)

Skala pengukuran FoMO disusun berdasarkan aspek-aspek FoMO yang dikemukakan oleh Przyblylski, Murayama, DeHaan, dan Gladwell.

**Tabel 3.2 *Blueprint* Variabel FoMO**

| Aspek                             | Indikator   | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|-----------------------------------|---|-----------|-------------|--------|
| <i>Fear of Missing Out Events</i> | Khawatir ketinggalan peristiwa berharga dari orang lain atau teman-temanya. | 1,2       | 3,4         | 4      |

|  |  |       |       |           |
|--|--|-------|-------|-----------|
| .  | Khawatir dianggap kuno oleh orang lain jika tidak mengikuti berita terkini.              | 5,6   | 7,8   | 4         |
| <i>Fear 2 of Missing Out Experience</i>  | Khawatir ketika orang lain memiliki kegiatan berharga yang lebih baik dari diri sendiri  | 9,10  | 11,12 | 4         |
| <b>S</b>                                 | Selalu ingin mengikuti pengalaman orang lain di media sosial.                            | 13,14 | 15,16 | 4         |
| <i>Fear of Missing Out Conversations</i> | Khawatir tidak bisa menyesuaikan pembahasan mengenai hal yang sedang hangat dibicarakan. | 17,18 | 19,20 | 4         |
|  | Usaha agar terus terkait dengan pembicaraan orang lain.                                  | 21,22 | 23,24 | 4         |
| <b>Jumlah</b>                            |  |       |       | <b>24</b> |

## 2. Skala Harga Diri

Skala harga diri yang dipakai pada penelitian ini berdasarkan pada aspek-aspek yang dijelaskan oleh Rosenberg sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Blueprint Variabel Harga Diri**

| Aspek           | Indikator  | Pernyataan |             | Jumlah |
|-----------------|--|------------|-------------|--------|
|                 |  | Favorable  | Unfavorable |        |
| Penerimaan Diri | Merasa puas menjadi diri sendiri                     | 15,16      | 1,2         | 4      |
|                 | Merasa puas akan kualitas yang dimiliki diri sendiri | 17,18      | 3,4         | 4      |

|                   |   |       |       |    |
|-------------------|---|-------|-------|----|
|                   | Merasa puas memiliki bakat pada diri sendiri                                      | 19,20 | 5,6   | 4  |
|                   | Merasa puas akan pengetahuan yang dimiliki diri sendiri                           | 21,22 | 7,8   | 4  |
|                   | Menerima keterbatasan dalam diri sendiri  | 23,24 | 9,10  | 4  |
| Penghormatan diri | Keyakinan terhadap diri sendiri yang tidak berubah oleh peristiwa dalam kehidupan | 25,26 | 11,12 | 4  |
|                   | Karakter diri sendiri yang tidak berubah oleh peristiwa dalam kehidupan           | 27,28 | 13,14 | 4  |
| Jumlah            |   |       |       | 28 |

### E. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan beberapa analisis untuk mengetahui pengaruh antara harga diri dengan *Fear of Missing Out* pada remaja pengguna *instagram* di Desa Bobang.

## 1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah uji yang dilaksanakan untuk melihat tingkat akurasi alat pengukuran dalam menjalankan kegunaan ukurannya atas suatu variabel. Validitas dapat diartikan sebagai indikator yang memperlihatkan bagaimana instrumen bisa menghitung yang perlu dihitung<sup>10</sup>. Untuk mengecek apakah angket yang dipakai sudah memenuhi syarat untuk digunakan mengukur, teori yang dipakai untuk menguji validitas yaitu menggunakan teknik *korelasi product moment* milik Karl Pearson. Winarsunu Tulus mengatakan bahwa *korelasi product moment* digunakan untuk merumuskan hubungan antar dua variabel yang memiliki kesamaan berjenis interval ataupun rasio. Jika suatu instrument valid maka akan memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya<sup>11</sup>.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan patokan skor  $> 0,30$ . Jadi jika skor yang diperoleh dibawah  $> 0,30$  maka aitem tersebut dikatakan tidak valid dan harus digugurkan. Sugiyono mengatakan jika korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya diatas  $0,30$ , maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya* (Kediri : IAIT, 2009), 8

<sup>11</sup> Winarsu Tulus, *Statistik dalam Peneletian Psikologi & Pendidikan* (Malang : UMM Press, 2015)

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R n D* (Bandung : ALFABETA CV, 2013), 126



## 2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data digunakan untuk menguji kestabilan suatu alat ukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat kesalahan yang sedikit<sup>13</sup>. Pada penelitian ini dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Sugiyono, hasil penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jarak skor koefisien alpha kisaran antara 0 hingga skor 1<sup>14</sup>.

**Tabel 3.4 Nilai Koefisien Alpha Cronbach**

| Koefisien <i>Alpha Cronbach</i> | Keterangan                   |
|---------------------------------|------------------------------|
| 0,00-0,20                       | Tidak mempunyai reliabilitas |
| 0,20-0,40                       | Reliabilitas bisa diterima   |
| 0,40- 0,60                      | Reliabilitas bagus           |
| 0,60- 0,80                      | Reliabilitas sangat bagus    |
| 0,80-1,00                       | Reliabilitas maksimal        |

## 3. Uji asumsi

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi tingkat kenormalan distribusi data pada sampel yang akan diambil. Penelitian ini dilakukan dengan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* menurut ahli matematika asal Rusia yang

<sup>13</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Dua)*(Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 111

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta)

menemukan uji tersebut bernama *N.Kolmogorov* dan *Smirnov*. Kriteria uji normalitas yaitu data dikatakan normal jika skor signifikansinya  $p > 0,05$ , sedangkan data dikatakan tidak normal apabila skor signifikansinya  $p < 0,05$ .

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi nilai signifikansi hubungan yang linier antar kedua variabel. Uji linearitas yang dilakukan adalah jenis *deviation of linearity* atau simpangan dari kelinieran dengan rumus ANOVA. Kriteria uji linearitas yaitu jika skor *sig. deviation from linearity*  $> 0,05$  artinya ada korelasi yang linier diantara kedua variabel, kemudian sebaliknya jika skor *sig. deviation from linearity*  $< 0,05$  artinya tidak ada korelasi yang linier diantara kedua variabel.

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel harga diri dengan variabel *Fear of Missing Out* dan apakah ada sebab akibat antara variabel harga diri dengan *Fear of Missing Out* pada remaja pengguna instagram di Desa Bobang. Teknik yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

### a. Analisis Statistik Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini dipergunakan teori statistik analisis regresi linier sederhana dan metode ini dipakai oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel independen (harga diri) terhadap variabel dependen (*Fear of Missing out*). Menggunakan analisis regresi sederhana yang dipaparkan oleh Sugiyono sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai independen

Data dikatakan tidak signifikan apabila hasil analisis diperoleh  $p > 0,05$  juga data dinyatakan signifikan ketika diperoleh hasil analisis  $p < 0,05$